

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode dan prosedur penelitian merupakan suatu yang pokok dan penting dalam melaksanakan penelitian, karena keduanya akan memandu peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hasil dari penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. “Prosedur memberikan urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian”. Sedangkan “Metode adalah memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan” (Nasir, 1988 : 51).

Kaitannya dengan pembahasan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Artinya penelitian ini menggunakan angka-angka dengan menggunakan analisis yang cocok dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian jenis penelitian kuantitatif tidak saja memberikan peluang sebesar-besarnya bagi penemuan kebenaran yang objektif dan juga untuk menjaga agar pengetahuan dan pengembangannya memiliki nilai-nilai ilmiah yang tinggi.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Sebagaimana dijelaskan bahwa rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008: 9). Dalam penelitian rancangan dalam penelitian ini

adalah : keadaan jenjang pendidikan orang tua siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember; dan Bagaimana bentuk keadaan motivasi belajar siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember.

### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian perlu adanya sasaran atau obyek penelitian, adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Negeri Umbulsari Jember. Semua subyek atau keseluruhan individu yang terdapat dalam suatu wilayah tertentu dan dipergunakan sebagai obyek penelitian lazim disebut dengan istilah populasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 : 115) bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri Umbulsari Jember. Dalam penentuan jumlah sampel responden, menurut Subagyo (1997 : 29) berpendapat bahwa :

“Pada prinsipnya tidak ada aturan yang eksak untuk menentukan persentase yang dianggap tepat dalam menentukan sampel yang lebih banyak akan menghasilkan yang lebih baik dibandingkan dengan yang kurang. Sampel pada dasarnya dapat diambil secara sembarang, namun dalam

penelitian dikenal adanya beberapa macam teori dengan mengelompok-  
ngelompokkan keinginan atau pertimbangan pribadi”.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996:115). Sedangkan sampel sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Karena tidak adanya ketentuan yang mutlak berapa jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian. Dan berdasarkan beberapa pertimbangan maka peneliti menetapkan (100) siswa MTs Negeri Umbulsari Jember

Adapun tehnik yang dipergunakan dalam penentuan sampel adalah stratified Proporsional Random Sampling, yang artinya pengambilan sampel dari populasi secara acak tetapi sesuai dengan proporsinya. (Kartono, 1992 : 122). Sedangkan random menurut Sutrisno Hadi adalah “pengambilan sample secara random atau acak (tanpa pandang bulu)”. (1990:75)

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Ketepatan memilih metode merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian, sebab kualitas hasil penelitian tergantung pada kualitas data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, penelitian ini menggunakan metode: angket, observasi, interview dan dokumenter.

#### a. Metode angket

Metode angket merupakan suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenai, atau disebut responden. Ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Walgito: Kuesioner atau sering pula disebut angket merupakan cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (1990: 35) Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data angket merupakan data primer yang dianalisis dengan analisis statistik. Sedangkan informasi yang diperoleh berupa laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (1994: 140)

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode angket yaitu suatu daftar pertanyaan yang tertulis yang harus dijawab dengan tertulis pula untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukannya.

#### b. Metode interview

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah salah satu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (1993: 145). Dalam hal ini peneliti mewawancarai orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang responden. Yaitu tentang keadaan atau latar belakang responden.

Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang diajukan kepada informan (kepala sekolah, guru bidang studi, tata usaha, dan siswa). Berdasarkan kerangka pertanyaan di atas dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi serta kebutuhan pencarian data.

#### c. Metode dokumenter

Metode dokumenter merupakan tehnik untuk mencari data yang berupa tulisan-tulisan. Dalam hal ini dapat berupa buku-buku majalah, dokumen dan lain-lain. Seperti yang dimukakan oleh Suharsimi Arikunto: “Metode dokumenter merupakan metode untuk mencari data yang berupa catatan tulisan buku, surat kabar, catatan harian dan sebagainya” (1993: 149)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dengan mencari, mencatat data-data dan arsip-arsip yang diperlukan, juga teori-teori dari atau hukum yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **E. Instrumen Penelitian**

Sebagaimana dijelaskan dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya, bahwa: instrumen digunakan untuk mengukur variable yang diteliti. Dengan pemilihan alat atau bahan yang digunakan dalam penelitian, yang sesuai dengan variable yang diukur. (2008: 11)

Kaitannya dengan pembahasan instrumen yang dikaji sesuai dengan permasalahan yang ada adalah jenjang pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa. Adapun alat yang digunakan adalah berupa angket penelitian dengan kriteria 3 jawaban (a, b dan c). apabila responden memberikan jawaban a maka nilainya 3, bagi responden yang menjawab b nilainya 2 dan responden yang menjawab c diberi nilai 1.

#### **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari berbagai metode seperti diterangkan di atas, masih berupa data mentah yang perlu diolah dan dianalisis. Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pada analisa mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non statistik. Oleh karena sifat penelitian ini kuantitatif maka dipergunakan metode analisis statistik.

Adapun analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kwadrat ( $X^2$ ). Dalam hal ini menurut Faisal, (1982 : 360) adalah "metode analisa statistik yang berwujud data diskrit dengan cara mencari perbedaan antara frekwensi yang di observasi dengan frekwensi yang diharapkan". Dan rumusnya menurut Faisal (1982 : 363) adalah sebagai berikut

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kwadrat

$f_o$  = Frekwensi yang diperoleh

$f_h$  = Frekwensi yang diharapkan

Chi Kwadrat digunakan untuk mencari data ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yang berbentuk skala nominal (terklasifikasi dalam kategori-kategori). Setelah diketahui ada tidaknya pengaruh tersebut, maka dilanjutkan dengan rumus koefisien kontigensi, yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut. Adapun rumusnya menurut Hadi, (1993 : 276) adalah sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kongensi

$X^2$  = Chi Kwadrat

N = Jumlah responden

Sedangkan standart untuk mengetahui koefisien kontigensi yaitu :

Tabel 1.1  
KoofesiensiKontingensi

Koefisiensi Korelasi	Kategori Penafsiran
Antara 0.800 – 1,000	Tinggi
Antara 0.600 – 0,800	Cukup
Antara 0.400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0.200 – 0,400	Rendah
Antara 0.000 – 0,200	Sangat rendah (Hadi, 1993 : 275)